

DAFTAR PUSTAKA

- Afrina, Y. (2023). Faktor Lingkungan dengan Kejadian Tuberculosis Paru : Literatur Review. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 15(1), 1–21.
- Agnes, M., Dedy, E., Sagita, S., Artawan, M., & Inaya, F. (2023). The Relationship Of Education Level On The Success Of Tuberculosis Treatment In Kupang City. *Timorese Journal of Public Health*, 5(1), 185–190.
- Alfarisi, S., Anwari, Muhsi, & Hozairi. (2024). Panduan Praktis Quantum GIS. *Analisis Pengolahan Data Penduduk & Ketinggian Daerah*, 1–23.
- Azhari, A. R., Kusumayati, A., & Hermawati, E. (2022). Studi Faktor Iklim dan Kasus TB di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 6(1), 93–112.
- Damayanti H, N., Tosepu, R., & Jumakil, J. (2021). Hubungan Variabilitas Iklim Dengan Kejadian TB Paru BTA Positif Di Kota Kendari Tahun 2010-2018. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Universitas Halu Oleo*, 1(2), 67–75.
- Dinas Kesehatan Jember. (2024). Profil Kesehatan Kabupaten Jember Tahun 2023. *Dinas Kesehatan Kabupaten Jember*.
- Dirjen P2P. (2022). Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2021. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Donya, M. A. C., Sasmito, B., & Nugraha, A. L. (2020). Visualisasi Peta Fasilitas Umum Kelurahan Sumurboto Dengan Arcgis Online. *Jurnal Geodesi Undip*, 9(4), 52–58.
- Erkamim, M., Mukhlis, I. R., Adiwarmar, M., Rassarandi, F. D., & Rumata, N. A. (2023). *Sistem Informasi Geografis (SIG) Teori Komprehensif SIG* (Issue December).
- Hartanto, T. D., Saraswati, L. D., Adi, M. S., & Udiyono, A. (2019). Analisis Spasial Persebaran Kasus Tuberculosis Paru di Kota Semarang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(4), 2356–3346.
- Kartiko, E. Y., Kusumaningrum, Y. D., Arief, M. H., & Atmoko, R. A. (2024). Pemetaan Potensi Persebaran Kasus Tuberculosis di Kabupaten Jember dengan Pendekatan Analisis Spasial. *Remik: Riset Dan Ejournal Manajemen Informatika Komputer*, 8(4), 1182–1195.
- Kemenkes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberculosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Khariyani, A. M., Putranda Setiawan, E., & Kismiatini. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penderita Tuberculosis Menggunakan Geographically Weighted Regression Di Provinsi Jawa Timur. *Prosiding*

Seminar Nasional Matematika Dan Statistika, 2, 16–26.

- Khikma, F. F., & Sofwan, I. (2021). Studi Faktor Iklim dan Kasus TB di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 5(3), 227–238.
- Kurniati, E. (2019). *Evaluasi Metode Klasifikasi Dalam Pembuatan Peta Kepadatan Penduduk DIY dengan Permukaan Statistika dan Uji Proporsi*. Vol. 8 No.(ISSN 2442-3262).
- Kurniati, N., Tampubolon, B., & Christanto, H. . (2020). Pengaruh Penggunaan Media SIG Dengan Aplikasi QGIS Pada Pembelajaran Geografi Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pendidikan Dan Pembelajaran Katulistiwa*, 9(1), 1–9.
- Malik, S. (2023). *Sistem Informasi Geografis Pemetaan Warga Tidak Mampu Menggunakan Metode KMEANS Clustering*.
- Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2022). Patofisiologi Penyakit Infeksi Tuberkulosis. *Biofarmasetikal Tropis*, 5(1), 79–82.
- Maulana, A. P., Delani, S., Ardiansyah, A., Agusman, R., & Handawati, R. (2024). Analisis Autokorelasi Global dan Lokal Tuberkulosis Paru di Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 9(2), 99–114.
- Menteri Kesehatan RI. (2019). *Keputusan Mentri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/755/2019 Tentang Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis*. 1–23.
- Mu'tamaroh, I. (2025). Kemiskinan Sebagai Determinan Sosial Terhadap Kejadian Tuberkulosis (TBC) Di Perkotaan: Studi Kasus Pasien Tuberkulosis (TBC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kelurahan Pejaten Barat. *Unusia*.
- Mulya, F. (2023). Analisis Program Penanggulangan TBC di Indonesia dalam Upaya Pencapaian Target Eliminasi TBC Tahun 2030. *Fakultus Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia*, January.
- Nabiha, P. Z. (2023). *Analisis Kualitas Udara (PM 2.5) dan Faktor Iklim (Kelembapan dan Curah Hujan) dengan Kejadian Tuberkulosis di Jakarta*.
- Pakaya, R., Ramdhan Olli, M., & Djafar, L. (2021). Distribusi Spasial Tuberkulosis Paru BTA Positif Berhubungan dengan Faktor Cuaca di Kota Gorontalo Tahun 2016-2018. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4(1), 1–12.
- Prananda, V., Andayani, N., & Inggriyani, C. G. (2018). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Angka Kejadian Multidrug Resistant Tuberculosis (MDR-TB) di RSUDZA Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 1(4), 7–13.
- Primadesi, Z. L. (2023). *Pemetaan Persebaran dan Peramalan Demam Berdarah di Wilayah Kerja Puskesmas Mungkid Kabupaten Magelang Jawa Tengah 2022*.

- Pusat Data. (2014). *Aplikasi dan Analisis Data Spasial dalam Sistem Informasi Geografis (SIG)* (1st ed.). Kementerian Pekerjaan Umum Sekretariat Jendral Pusat Pengolahan Data.
- Rahmawati, N., Karno, F., & Hermanto, M. P. (2022). Analisis Penyakit Tuberkulosis (TBC) pada Provinsi Jawa Timur Tahun 2021 Menggunakan Geographically Weighted Regression (GWR). *Indonesian Journal of Applied Statistics*, 5(1), 58–66.
- Ramadhani, M. S., Suhartono, S., & Setiani, O. (2021). Gambaran Sebaran Kasus Tuberkulosis Dalam Pendekatan Spasial Dan Temporal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 9(4), 529–540.
- Resta, H. A., & Irman, V. (2019). Hubungan status sosial ekonomi dan status gizi terhadap tingginya angka kejadian TB paru di wilayah kerja Puskesmas Andalas Padang. *Seminar Nasional Syedza Saintika*, 1(1), 55–60.
- Rolleh, C. E., Mantjoro, E. M., & Asrifuddin, A. (2025). Hubungan Antara Variabilitas Iklim Dengan Kejadian Tuberkulosis (TbC) Di Minahasa Utara Tahun 2021-2023. *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(1), 1258–1264.
- Setyawan, D., Nugraha, A. L., & Sudarsono, B. (2018). Analisis Potensi Desa Berbasis Sistem Informasi Geografis. *Jurnal Geodesi Undip*, 7(4), 1–7.
- Sidabutar, E. V., Rapiq, R. A., Refansyah, M. D., Irsyad, A., Rivani, M., Hario, I., & Setiyadi, J. (2023). Pemanfaatan QGIS untuk Pemetaan Titik Persebaran Kantor Pos di Kota Samarinda. *Kreatif Teknologi Dan Sistem Informasi (KRITISI)*, 1(1), 32–36.
- Sihaloho, E. D., Zahra Kamilah, F., Ridhia Rahma, G., Kusumawardani, S., Hardiawan, D., & Siregar, A. Y. (2020). Pengaruh Angka Tuberkulosis Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia: Studi Kasus 407 Kabupaten Kota. *Jiep*, 20(2), 325–337.
- Siwiendrayanti, A., Sukendra, D. M., & Arofah, D. (2018). Analisis Spasial dan Temporal Persebaran Kasus Baru TB Paru BTA (+) di Kabupaten Batang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 17(2), 95.
- Srisantyorini, T., Nabilla, P., Herdiansyah, D., Dihartawan, Fajrini, F., & Suherman. (2022). Analisis Spasial Kejadian Tuberkulosis di Wilayah DKI Jakarta Tahun 2017-2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(2), 131–138.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. In *Alvabeta*. CV.
- Suryani, F. T., & Ibad, M. (2022). Analisis Faktor Kepadatan Penduduk, Cakupan Rumah Sehat dan Sanitasi Rumah Tangga Terhadap Kejadian Tuberkulosis Tahun 2018. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 2(2), 278–285.
- TBC Indonesia. (2024). *Data Kondisi TBC-Pustaka TBC*. Kementerian Kesehatan

Republik Indonesia.

WHO. (2020). Monitoring Health For The SDGs. In *Cataloguing-in-Publication (CIP) data* (Vol. 21, Issue 1).

WHO. (2024). *Global Tuberculosis Report 2024*. World Health Organization.

Wijaya, M. S. D., Mantik, M. F. J., & Rampengan, N. H. (2021). Faktor Risiko Tuberkulosis pada Anak. *E-Clinic*, 9(1), 124–133.

Yusuf, E. M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Kejadian Tuberkulosis Paru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 288–291.

Yuwana, N. M. (2022). *Analisis Spasial Penyakit Tuberculosis (TBC) di Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali*.